# STUDI KOMPARATIF SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN ANTARA PERSEROAN TERBATAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH (PT BPRS) BANGUN DRAJAT WARGA DENGAN PERSEROAN TERBATAS BANK PERKREDITAN RAKYAT (PT BPR) NUSAMBA BANGUNTAPAN YOGYAKARTA

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagai syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I


**Disusun oleh :**

**Johan**
**NIM 10240035**

**Pembimbing :**

**Dra. Hj. Mikhriani, MM**
**NIP. 19640512 200003 2 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**YOGYAKARTA**

**2014**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1813 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Studi Komparatif Sistem Akuntansi Pembiayaan Antara Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah ( PT BPRS ) Bangun Drajat Warga dengan Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat ( PT BPR ) Nusamba Banguntapan Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : JOHAN |
| NIM/Jurusan | : 10240035/MD |
| Telah dimunaqasyahkan pada | : Jumat, 3 Oktober 2014 |
| Nilai Munaqasyah | : 90 (A -) |

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Dra. Hj. Mikhriani, M.M.**
NIP 19640512 200003 2 001

Penguji II,

**Suyanto, S.Sos., M.Si.**
NIP 19660531 198801 1 001

Penguji III,

**Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag,M.Si.**
NIP 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 22 Oktober 2014
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**Dr. H. Waryono, M.Ag.**
NIP 19761030 199903 1 002

**KEMENTRIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

| | |
|---|---|
| Nama | : Johan |
| NIM | : 10240035 |
| Judul Skripsi | : Analisis Perbandingan Sistem Akuntansi Pembiayaan Antara PT BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Dengan PT BPR Nusamba Banguntapan DIY. |

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu sosial islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

Yogyakarta, 24 September 2014

Mengetahui,

| Ketua Jurusan Manajemen Dakwah | Pembimbing, |
|---|---|
| Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si | Drs. Hj. Mikhbiani, MM |
| NIP. 19670104 199303 1 003 | NIP : 19640512 200003 2 001 |

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Johan |
| NIM | : 10240035 |
| Jurusan | : Manajemen Dakwah |
| Fakultas | : Dakwah dan komunikasi |

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Studi Komparatif Sistem Akuntansi Pembiayaan Antara Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (PT BPRS) Bangun Drajat Warga Dengan Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat (PT BPR) Nusamba Banguntapan Yogyakarta, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
D0043ACF325921804
6000 DJP

Johan
NIM 10240035

# PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Saya Dan Untuk Almamaterku Tercinta Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

# MOTTO

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

*"Dan (sungguh beruntung) orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya."*
*( Al – Mu'minun : 8 )*

**"Hidup Adalah Petualangan Yang Bertanggung Jawab"**

# KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini selesai dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang dirahmati oleh Allah SWT.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak atas segala bantuan, semangat, serta bimbinganya baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu kelancaran dan terselesaikannya skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan syukur, pantaslah kiranya jika peneliti mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag, Selaku Dekan fakultas dakwah dan Komunikasi serta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs.M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Mikhriani, MM, yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogykarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk masa depan peneliti.
6. Pimpinan beserta para Staff Kantor PT BPR Syaria'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan, yang sudah memberikan wadah untuk peneliti.
7. Sahabat seperjuangan : Eko, Arif, Azizah, Dita, Rofi dan Inug, bersama kalianlah setiap sudut Jogja memiliki kenangan yang tak terlupakan.
8. Teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2010.
9. Keluarga besar LP2KIS Yogyakarta, terkhusus Harmonius Eleven.
10. Semua pihak yang turut membantu sehingga terselesaikanya skripsi ini.

Tiada gading yang tak retak, dengan kesadaran betapa skripsi ini masih jauh dari sempurna, peneliti sandarkan kesempurnaan dan kebenaran hanya milik Allah SWT. Namun, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi peneliti khususnya, seluruh pembaca dan para peneliti lain pada umumnya.

Peneliti

Johan
NIM 10240035

# ABSTRAK

Johan (10240035), Studi Komparatif Sistem Akuntansi Pembiayaan Antara Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (PT BPRS) Bangun Drajat Warga dengan Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat (PT BPR) Nusamba Banguntapan DIY, *Skripsi* : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Sistem akuntansi memiliki peranan penting dalam memberikan informasi keuangan dari operasional yang dijalankan perbankan. Sistem akuntansi merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengihtisarkan, dan melaporkan informasi mengenai keuangan dan operasi usaha. Dari metode proses sistem akuntansi yang telah disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan, dapat memberikan kesesuaian informasi keuangan antara kreditur dengan debitur, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan yang diberikan oleh para depositor dan investor maupun pihak-pihak yang terkait, agar mampu bersaing dengan lembaga bank lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sistem akuntansi pembiayaan antara PT BPR Syari'ah BDW dengan PT BPR Nusamba Banguntapan. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta analisis data menggunakan deskriptif-komparatif yaitu menggambarkan dan membandingkan sistem akuntansi pembiayaan sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komparatif sistem akuntansi pembiayaan pada PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan, terdapat perbedaan dalam pencatatan sumber pendapatan. Didalam pendapatan margin pada PT BPR Syari'ah BDW dicatat secara dasar kas *(cash basis)* sedangkan dalam pendapatan bunga pada PT BPR Nusamba Banguntapan dicatat berdasarkan dasar akrual *(accrual basis).* Perbedaan lain terdapat pada akad murabahah PT BPR Syari'ah BDW memberikan barang kepada nasabahnya sedangkan perjanjian kredit PT BPR Nusamba Banguntapan memberikan uang kepada nasabah.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi pembiayaan, PT BPR Syari'ah BDW, PT BPR Nusamba Banguntapan.

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

SURAT PERSUTUJUAN SKRIPSI ..... iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... v

MOTTO ..... vi

KATA PENGANTAR ..... vii

ABSTRAK ..... ix

DAFTAR ISI ..... x

DAFTAR TABEL ..... xii

DAFTAR GAMBAR ..... xiii

**BAB I:PENDAHULUAN** ..... 1

A. Penegasan Judul ..... 1
B. Latar Belakang Masalah ..... 4
C. Rumusan Masalah ..... 9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 9
E. Tinjauan Pustaka ..... 10
F. Kerangka Teori ..... 13
G. Metode Penelitian ..... 27

**BAB II GAMBARAN UMUM** ..... 39

A. Profil PT BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga ..... 39
B. Profil PT BPR Nusamba Banguntapan ..... 47

**BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... 55

A. Sistem Akuntansi Pembiayaan PT BPR Syari'ah BDW..... 55

1. Formulir ..... 57

2. Jurnal (*Journal*) ..... 58

3. Buku Besar dan Buku Pembantu ..... 63

4. Laporan Keuangan ..... 70

B. Sistem Akuntansi Kredit PT BPR Nusamba Banguntapan ..... 72

1. Formulir ..... 73

2. Jurnal (*Journal*) ..... 74

3. Buku Besar dan Buku Pembantu ..... 78

4. Laporan Keuangan ..... 83

C. Analisis Komparatif Sistem Akuntansi Pada

PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan .... 85

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN** ..... 95

A. Kesimpulan ..... 95

B. Saran ..... 97

C. Penutup ..... 98

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 99

**LAMPIRAN-LAMPIRAN** ..... 102

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Akuntansi Syari'ah Dan Konvensional ... 24
Tabel 2.1 Susunan Pengurus PT BPR Syari'ah BDW Periode 2010-2014 ..... 41
Tabel 2.2 Jumlah Pembiayaan PT BPR Syari'ah BDW ..... 44
Tabel 2.3 Total Laba PT BPR Syari'ah BDW ..... 44
Tabel 2.4 Daftar Pengurus PT BPR Syari'ah BDW ..... 45
Tabel 2.5 Jumlah Dana Pihak Ketiga PT BPR Nusamba ..... 52
Tabel 2.6 Total Produk Kredit PT BPR Nusamba ..... 52
Tabel 2.7 Total Laba PT BPR Nusamba Banguntapan ..... 53
Tabel 3.1 Perbandingan PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan ..... 94

# DAFTAR GAMBAR


Gambar 1.1 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi Pokok ..... 14
Gambar 1.2 Jurnal Khusus (*Special Journal*) ..... 15
Gambar 1.3 Hubungan Antara Buku Besar Dengan Buku Pembantu ..... 18
Gambar 1.4 Rerangka Sistem Akuntansi ..... 20
Gambar 1.5 Triangulasi Dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data ..... 34
Gambar 1.6 Triangulasi Sumber Data ..... 35
Gambar 1.7 Kerangka Pemikiran ..... 36
Gambar 1.8 Kerangka Metode Penelitian ..... 37
Gambar 1.9 Alur Skema Penelitian ..... 38
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT BPR Nusamba Banguntapan ..... 54
Gambar 3.1 Alur Sistem Pembiayaan ..... 56
Gambar 3.2 Jurnal Penjualan Pembiayaan *Murabahah* ..... 62
Gambar 3.3 Buku Pembantu Piutang Pembiayaan ..... 64
Gambar 3.4 Alur Sistem Pembiayaan ..... 65
Gambar 3.5 Kartu Angsuran Pembiayaan ..... 66
Gambar 3.6 Jurnal Penerimaan Kas Awal Transaksi Dari *Murabahah* ..... 67
Gambar 3.7 Jurnal Pengeluaran Kas PT BPR Syari'ah BDW .. 69
Gambar 3.8 Alur Sistem Kredit PT BPR Nusamaba Bangubtapan ..... 73
Gambar 3.9 Jurnal Penjualan Kredit ..... 77
Gambar 3.10 Buku Pembantu Kredit ..... 78
Gambar 3.11 Alur Sistem Pembayaran ..... 79
Gambar 3.12 Kartu Angsuran Kredit ..... 80
Gambar 3.13 Jurnal Penerimaan Kas Awal Transaksi Kredit .... 81

Gambar 3.14 Jurnal Pengeluaran Kas PT BPR Nusamba Banguntapan ..... 83
Gambar 3.15 Alur Proses Sistem Akuntansi ..... 86

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalapahaman dalam menafsirkan judul, sehingga peneliti perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi yang berjudul "Studi Komparatif Sistem Akuntansi Pembiayaan Antara Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (PT BPRS) Bangun Drajat Warga Dengan Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat (PT BPR) Nusamba Banguntapan Yogyakarta"

1. Komparatif

   Komparatif yaitu berkenaan atau berdasarkan perbandingan.[1] Dalam penelitian ini akan membandingkan obyek penelitian pada PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan dari segi sistem akuntansi dalam pemberian pembiayaan kepada masyarakat.

2. Sistem Akuntansi Pembiayaan

   Sistem Akuntansi *(accounting system),* menurut "Neswonger, dkk" adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, meng-

[1] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.2, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm.453.

klasifikasikan, mengihtisarkan, dan melaporkan informasi mengenai keuangan dan operasi usaha. [2]

Menurut "Mulyadi" sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.[3]

Sedangkan Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.[4]

Dalam penelitian ini, sistem akuntansi pembiayaan merupakan suatu metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengikhtisarkan, mengklasifikasikan serta melaporkan informasi keuangan dari sebuah aktivitas pendanaan organisasi, dalam hal ini bank sebagai lembaga keuangan yang memberikan dana sedangkan nasabah sebagai penerima dana.

---

[2] Niswonger,dkk, *Prinsip-Prinsip Akuntansi, Edisi 19*, (Jakarta : Erlangga, 1999), hlm.182.

[3] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.3.

[4] Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005) hlm.17.

3. Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bangun Drajat Warga

   Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bangun Drajat Warga (selanjutnya ditulis PT BPR Syari'ah BDW) merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syari'ah yang telah berdiri pada hari Rabu, 02 Februari 1994, yang sekarang berkedudukan di Jl. Gedongkuning Selatan 131 Yogyakarta, dan diresmikan oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah waktu itu Bapak KH.Akhmad Azhar Basyir, MA.

4. Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Nusamba Banguntapan

   Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Nusamba Banguntapan Bantul (selanjutnya ditulis PT BPR Nusamba Banguntapan) berkedudukan di Jl. Wonosari KM. 6,5 Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Didirikan berdasarkan akte notaris no. 105 tanggal 29 September 1989 yang dibuat dihadapan Abdul Latif, SH di Jakarta.

   Dari pengertian komparatif sistem akuntansi pembiayaan yang telah dijelaskan diatas, bahwa dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis perbandingan dari suatu perkara atau peristiwa dari sistem akuntansi pembiayaan kepada nasabah yang meliputi metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengihtisarkan, meng-klasifikasikan dan melaporkan informasi keuangan dari sebuah aktivitas pendanaan organisasi atau pemberian pembiayaan kepada

nasabah pada PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan Daerah Istimewa Yogyakarta.

## B. LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem akuntansi sebagai sumber informasi keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian bagi industri perbankan, seiring dengan fungsi bank untuk menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana. Salah satu masalah krusial dalam sistem keuangan yang dapat menjadi sumber *instabilitas* keuangan yakni menyangkut terjadinya asimetri atau ketidaksamaan informasi (*asymmetric information*),[5] yakni suatu situasi dimana satu pihak yang terlibat dalam kesepakatan keuangan tidak memiliki informasi yang akurat dibanding pihak lain.

Bahkan jika melihat pada Al-Quran, maka kebutuhan pencatatan transaksi dalam sebuah sistem akuntansi yang tertata dan akurat merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini secara implisit dalam firman Allah SWT pada surat Al Baqarah 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ قل وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ صل وَلاَ يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّهَ رَبَّهُ وَلاَ يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئاً ...

[5] Frederic S. Mishkin dalam "Prudential Supervision Whal Works and What Doesn't", NBER Conference Report Chicago, The University of Chicago Press, 2001.

> *" hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah secara tidak tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskanya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskanya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskanya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhanya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya….."* [6]

Dalam ayat diatas telah dijelaskan bahwa perlu adanya pencatatan didalam transaksi, dan harus memiliki sistem akuntansi yang sistematis, transparan, dan bertanggung jawab, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran islam. sehingga dari pencatatan tersebut akan dimasukkan kedalam sistem akuntansi yang diproses oleh manajemen menjadi informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan.

Berdasarkan penuturan dari Nurdin Subandi, Kepala OJK Perwakilan Riau :

> "OJK baru saja menegur empat bank swasta dan memberikan denda kepada satu bank perkreditan rakyat (BPR), karena kelalaian administrasi dan salah dalam menyampaikan laporan keuangan."[7]

Dalam mewujudkan laporan keuangan yang benar harus disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan dan semua itu tidak lepas dari peran sistem akuntansi. Karena sistem akuntansi (*accounting system*), merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasi-kan, mengihtisarkan, dan melaporkan informasi mengenai keuangan dan

---

[6] Al-baqarah (2): 282, (Kudus: Menara Kudus,1427 H), hlm.48.

[7] http://www.riaupos.co/52349- berita- naik,- teguran- ojk- riau- untuk- lembaga-keuangan. Edisi 5 Agustus 2014, Akses tanggal 17 Oktober 2014, pkl. 09.00 WIB.

operasi usaha,[8] yang terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi serta melaporkan hasil-hasilnya.[9] Dalam perusahaan kecil sekalipun, kuantitas data yang harus dicatat biasanya cukup besar. Oleh karena itu, sistem akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga data dapat diproses secara efesien.

Dengan laporan-laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan secara berkualitas yang diproses oleh bagian *accounting*, dalam sistem informasi manajemen disebut dengan *transaction processing sistem* (TPS). TPS ini merupakan sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data-data transaski bisnis perusahaan.[10] TPS berfungsi untuk mengolah (menerima inputan, menyimpan dan memproses) data transaksi perusahaan, sehingga dari informasi sistem akuntansi yang diolah TPS dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan transaksi.

Berdasarkan data yang didapat dari LPS (lembaga Penjamin Simpanan), bahwa terdapat 40 BPR di Indonesia yang selesai dalam proses likuidasinya,[11] hal ini dibutuhkan pengawasan keuangan yang *intens* dari

---

[8] Niswonger,dkk, *Prinsip-Prinsip Akuntansi, Edisi 19*, Jakarta : Erlangga, 1999,hlm.182.

[9] Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2011), hlm.1.

[10] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen, Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan* ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.20.

[11] http://www.lps.go.id/web/guest/bank-yang-telah-selesai-proses-likuidasinya. Akses tanggal 18 Oktober 2014, pkl. 10.00 WIB.

manajemen atas operasional yang dijalankan lembaga. Operasional bank pada dasarnya lebih kepada pemberian pembiayaan, sehingga dari pembiayaan tersebut lembaga membutuhkan sistem akuntansi untuk mengetahui pembiayaan yang tergolong lancar ataupun kurang sehat.

Sistem akuntansi yang akurat juga dapat mempertahankan persaingan bisnis industri perbankan sebagai lembaga yang memiliki karakteristik yang berbeda dibanding industri lainnya. Dengan demikian, berbeda dari kondisi industri pada umumnya, persaingan yang terlalu ketat ( *overcompetition* ) dalam industri perbankan akan memaksa bank untuk mengambil *excessive risk* (terutama dalam persaingan untuk pasar kredit dan deposito).[12]

Secara lebih spesifik agar sektor perbankan mampu bersaing, maka dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap kekuatan *financial* bank yang bersangkutan dan kepercayaan terhadap kesesuaian operasional bank dengan sistem yang disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan. Kepercayaan ini terutama kepercayaan yang diberikan oleh para depositor dan investor, salah satu sumber utama untuk meraih kepercayaan publik adalah tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada publik, dengan menyakinkan publik bahwa bank memiliki kemampuan dan kapasitas dalam mencapai tujuan–tujuan *financial* maupun tujuan-tujuan yang sesuai

[12] Taufik Ariyanto, *Perbanas Finance & Banking Journal*, Vol. 6, No. 2, Desember 2004; 95-108.

syariat islam.[13] Tanpa sistem akuntansi yang bersifat standar, mustahil bank dapat meningkatkan daya saingnya dengan kalangan perbankan.

Beberapa permasalahan krusial perbankan dan hasil penelitian diatas tentang ketidak sesuaian data, laporan keuangan bahkan pembiayaan kurang sehat, peran sistem akuntansi sangat diperlukan, apalagi terkait pembiayaan yang memiliki banyak transaksi pembayaran. Berawal dari permaslahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti di PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan, yang masih terdapat pembiayaan kurang sehat.

Berdasarkan publikasi laporan keuangan melalui BI (bank Indonesia), adapun pembiayaan murabahah yang macet pada PT BPR Syari'ah BDW dan aktiva produktif macet yang terdapat di PT BPR Nusamba Banguntapan sebagai berikut:[14]

(Ribuan Rp)

| Jenis Perbankan | Des 2012 | Des 2013 | % |
|---|---|---|---|
| PT BPR Syari'ah BDW | 83,213 | 171,838 | 106,5% |
| PT BPR Nusamba Banguntapan | 963,659 | 984,646 | 2,17% |

*Sumber : publikasi laporan keuangan BI*

Dari pemaparan kendala lembaga perbankan antara PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan dibidang pemberian

[13] Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 22.

[14] http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/bpr/Default.aspx, Akses 17 Oktober 2014, pkl. 10.00 WIB.

pembiayaan, sehingga peneliti ingin mengetahui sistem akuntansi pembiayaan yang diterapkan kedua lembaga perbankan tersebut, mengingat bahwa pentingnya sistem akuntansi bagi lembaga untuk menentukan langkah strategis dalam pengambilan keputusan, maka peneliti ingin meneliti tentang **"Studi Komparatif Sistem Akuntansi Pembiayaan Antara Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (PT BPRS) Bangun Drajat Warga Dengan Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat (PT BPR) Nusamba Banguntan Yogyakarta".**

## C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang peneliti kemukakan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana perbandingan sistem akuntansi pembiayaan yang diterapkan di PT BPR syari'ah Bangun Drajat Warga dan PT BPR Nusamba Banguntapan, periode 2013 ?

## D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

   Untuk menganalisis perbandingan dalam sistem akuntansi pembiayaan di PT BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga dan PT BPR Nusamba Banguntapan.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam pengembangan keilmuan manajemen dakwah, serta bermanfaat pula bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan berfikir dalam keilmuan dibidang manajemen.

2) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan oleh lembaga dimana peneliti mengadakan penelitian sebagai landasan pijak dalam memutuskan sebuah kebijakan dalam perusahaan tersebut.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mendukung penelitian sekaligus pemikiran dasar di skripsi ini, peneliti melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada dan berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian skripsi yang pernah peneliti temukan, diantaranya adalah :

Nur Aini Rahman (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah), tentang Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada PT.Bank "X"Kantor Cabang Syari'ah Jakarta Pasar Minggu, menyimpulkan bahwa secara penyajian maupun pelaporan akuntansi pada pembiayaan *murabahah* telah sesuai dengan PSAK No.59 dan PAPSI tahun 2003,

sistem akuntansi yang diterapkan tidak bermasalah, mengingat sistem hanya sebagai alat untuk mempermudah dalam memberikan *output* laporan secara efesien. [15]

Dikdik Rimbawa (Skripsi Universitas Widyatama) tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit, bahwa hasil dari penelitian ini, peran sistem akuntansi dapat menunjang efektivitas dalam pengendalian kredit, seperti dengan menggunakan dokumen dan catatan yang memadai, pencatatan dengan format yang sempurna, dan pengklarifikasian kredit secara tepat.[16]

Hamzah Al-Mawali (Journal) to conclude, the current study has confirmed the positive effect of MAS information and the organizational performance. MAS information including financial and non-financial, internal and external information permitted top management to consider a number of alternative strategies to achieve the optimum results.[17] Penelitian ini telah mengkonfirmasi efek positif dan informasi MAS dan kinerja organisasi. Informasi MAS termasuk informasi keuangan dan non-keuangan, internal dan eksternal diizinkan manajemen puncak untuk

---

[15] Nur Aini Rahman, Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada PT.Bank "X"Kantor Cabang Syari'ah Jakarta Pasar Minggu, *skripsi* tidak diterbitkan (Jakarta:UIN Sarif Hidayatullah,2010).

[16] Dikdik Rimbawa , Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit di Bank Jabar Cabang Suci Bandung, *Skripsi* tidak diterbitkan (Bandung:Universitas Widyatama,2005).

[17] Hamzah Al-Mawali, "Performance Consequences Of Management Accounting System Information Usage In Jordan", *Journal BEH-Business And Economic Horizons,* Volume 9,Issue 1, April 20013.

mempertimbangkan sejumlah strategi alternatif untuk mencapai hasil yang optimal.

Usman Mulja Kusuma dan Novi Rahayuni (Jurnal), judul "Peranan Sistem Akuntansi Dalam Menunjang Informasi Dan Komunikasi Kredit Pada PD. BPR BKPD Cikatomas Tasikmalaya", hasil dari penelitian ini yaitu sistem akuntansi yang diterapkan di PD. BPR BKPD Cikatomas Tasikmalaya telah cukup memadai, karena unsur-unsur sistem akuntansi seperti formulir, catatan dan laporan dapat menunjang terciptanya unsur dari informasi dan komunikasi kredit yaitu eksistensi, kelengkapan, penilaian, klasifikasi, tepat waktu dan posting pengikhtisaran. Selain itu, penerapan sistem akuntansi sebagai informasi dan komunikasi dapat mendukung dalam tercapainya aktifitas perkreditan.[18]

Toshikabu Hayashi (Tesis), yang berjudul "*On Islamic Accounting*", akuntansi barat (konvensional) memiliki sifat yang dibuat sendiri oleh kaum *capital* dengan berpedoman pada filsafat kapitalisme, sedangkan dalam akuntansi islam ada "*meta rule"* yang berasal diluar konsep akuntansi yang harus dipatuhi, yaitu hukum akuntansi yang berasal dari Tuhan yang bukan ciptaan manusia, dan akuntansi islam sesuai dengan kecenderungan manusia yaitu *"hanief"* yang menuntut agar perusahaan juga memiliki etika dan tanggungjawab sosial, bahkan ada pertanggungjawaban di akhirat, dimana setiap orang akan

[18] Usman Mulja Kusuma dan Novi Rahayuni, "Peranan Sistem Akuntansi Dalam Menunjang Informasi Dan Komunikasi Kredit Pada PD. BPR BKPD Cikatomas Tasikmalaya", *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 3, No.2, 2008.

mempertanggungjawabkan semua tindakan manusia bukan saja pada bidang ekonomi, tetapi juga masalah sosial dan pelaksanaan hukum syari'ah lainnya.[19]

Penelitian yang akan penyusun lakukan merupakan bentuk penelitian yang hampir sama dengan salah satu penelitian diatas, namun yang menjadi pembeda yaitu membandingkan suatu sistem akuntansi pembiayaan yang di terapkan oleh PT BPR Syari'ah BDW dengan PT BPR Nusamba Banguntapan, apakah memiliki perbedaan dari segi sistem akuntansinya, bahwasanya sistem akuntansi merupakan faktor penting dalam menunjang kemajuan sebuah organisasi, sehingga dibutuhkan prosedur yang dapat membantu dalam memberikan solusi dalam pengambilan keputusan organisasi yang dijalankan.

## F. KERANGKA TEORI

1. Sistem Akuntansi

   a. Pengertian Sistem Akuntansi

      Menurut W. Gerald Cole, Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.[20] Akuntansi

---

[19] Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.108.

[20] Zaki Baridwan, Akuntan, *Sistem Akuntansi Penelitian Prosedur Dan Metode*, Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta,1991, hlm.3.

adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.[21]

Sistem akuntansi *(accounting system)*, merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, meng-ihtisarkan, dan melaporkan informasi mengenai keuangan dan operasi usaha.[22]

b. Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Adapun unsur-unsur sistem akuntansi ini dirancang oleh manajemen untuk menyajikan informasi keuangan bagi kepentingan pengelolaan organisasi dan pertanggungjawaban keuangan dapat dilihat pada gambar 1.1. [23]

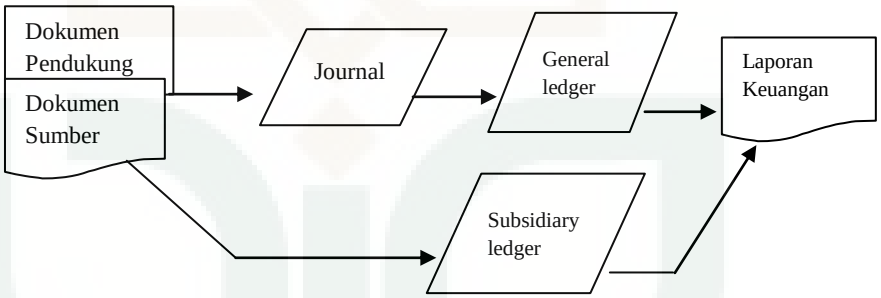


**Gambar 1.1** ***Unsur-unsur Sistem Akuntansi***

[21] Niswonger,dkk, *Prinsip-Prinsip Akuntansi, Edisi 19*, (Jakarta : Erlangga, 1999),hlm.6.

[22] *Ibid* ., hlm.182.

[23] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta:Salemba Empat,2013), hlm.15

1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya interaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas.[24]

2) Jurnal *(journal)*

Jurn catatan akun yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi. Perusahaan yang menjual atau memberi jasa secara kredit bisa menggunakan jurnal khusus yang dirancang untuk mencatat pendapatan atas jasa yang diberikan secara kredit, dan jurnal pada jurnal khusus dirancang untuk mencatat transaksi yang terjadi berulang-ulang

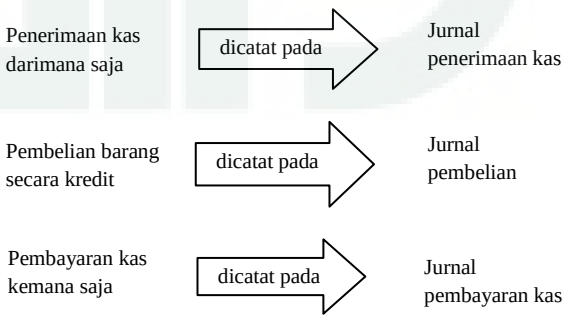


**Gambar 1.2 Jurnal Khusus (*special journal*)**

[24] *Ibid* ., hlm.3.

Dari skema tersebut, adapun pengertian dari jurnal khusus yaitu :[25]

(a) Jurnal penjualan *(sales journal)* yaitu jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit. Penjualan tunai tidak dicatat dalam jurnal ini karena dalam transaksi penjualan tunai terjadi penerimaan kas, sehingga penjualan tunai biasanya dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Oleh karena tidak ada transaksi lain yang dicatat dalam jurnal ini selain transaksi penjualan secara kredit, maka pembukuan dari jurnal penjualan ke buku besar menjadi seragam, yaitu berupa pendebetan ke dalam akun piutang usaha dan pengkreditan ke akun penjualan.

(b) Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*) adalah jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Penyediaan kolom ini diperlukan, karena apabila transaksi penerimaan kas berasal dari berbagai sumber, maka perkreditan harus dilakukan pada beberapa buah akun, seperti : penerimaan kas dari penjualan tunai, penerimaan kas dari para debitur yang membayar kewajibanya, dan penerimaan kas dari sumber lain-lain.

---

[25] Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*, ( Yogyakarta: STIE YKPN, 2011), hlm.487.

(c) Jurnal Pembelian (*Purchase Journal)* yaitu jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. Jurnal pembelian dapat juga dirancang untuk mencatat pembelian perlengkapan (tidak hanya mencatat pembelian barang dagangan). Setiap transaksi yang menyangkut utang usaha dibukukan secara harian ke dalam buku pembantu utang pada akun kreditur yang bersangkutan. Pada akhir bulan, angka penjumlahan setiap kolom dibukukan dengan mendebet akun pembelian dan akun perlengkapan dan mengkredit akun utang usaha.

(d) Jurnal Pembayaran Kas (*Cash Payment Journal*) adalah jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran kas. Jurnal pengeluaran kas mempunyai sejumlah kolom rupiah, sehingga transaksi yang terjadi berulang-ulang tidak perlu dibukukan satu demi satu.

3) Buku Besar dan Buku pembantu

Buku besar *(general ledger)* terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar ini sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan dan sebagai sumber informasi untuk penyajian laporan keuangan.[26]

[26] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, hlm.4.

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rincianya lebih lanjut, dapat dibentuk buku besar pembantu atau buku pembantu *(subsidiary ledger)* ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh, jika rekening piutang dagang yang tercantum dalam neraca perlu dirinci lebih lanjut menurut nama debitur yang jumlahya 60 orang. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir *(book of final entry)*, yang berarti tidak ada catatan lagi setelah diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu, yang proses selanjutnya masuk kedalam penyaian laporan keuangan.[27]

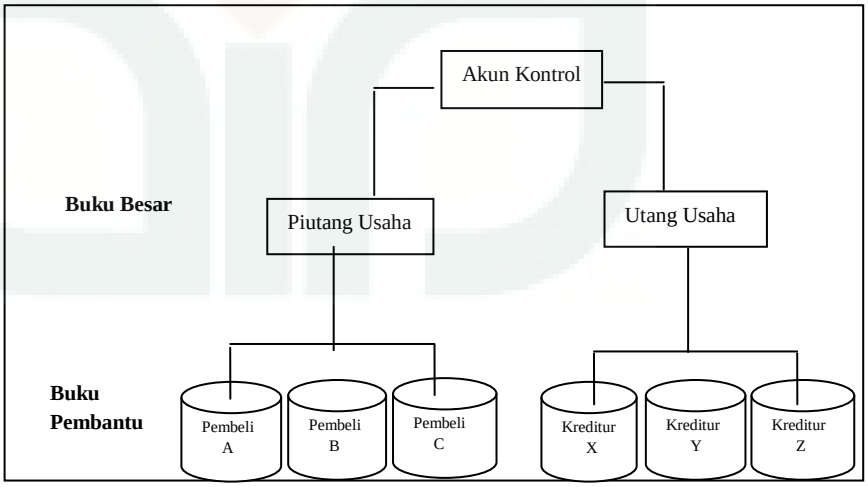


**Gambar 1.3** ***Hubungan Antara Buku Besar Dengan Buku Pembantu***

---

[27] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, hlm.5.

4) Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualanya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi.

Laporan keuangan juga menampung catatan dan skedul tambahan serta informasi lainnya. Misalnya, laporan tersebut mungkin menampung informasi tambahan yang relevan dengan kebutuhan pamakai neraca dan laporan laba rugi. Mungkin apabila mencakupi pengungkapan tentang resiko dan ketidakpastian yang mempengaruhi entitas dan setiap sumber daya dan kewajiban (*obligation*) yang tidak dicantumkan dalam neraca (seperti cadangan mineral). Informasi segmen-segmen industri dan geografi serta pengaruhnya pada entitas akibat perubahan harga dapat juga disediakan dalam bentuk informasi tambahan. (IAI, 2007).[28]

c. Rerangka Sistem Akuntansi

[28] Slamet Wiyono, dkk, *Memahami Akuntansi Syari'ah Di Indonesia,* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm.79.

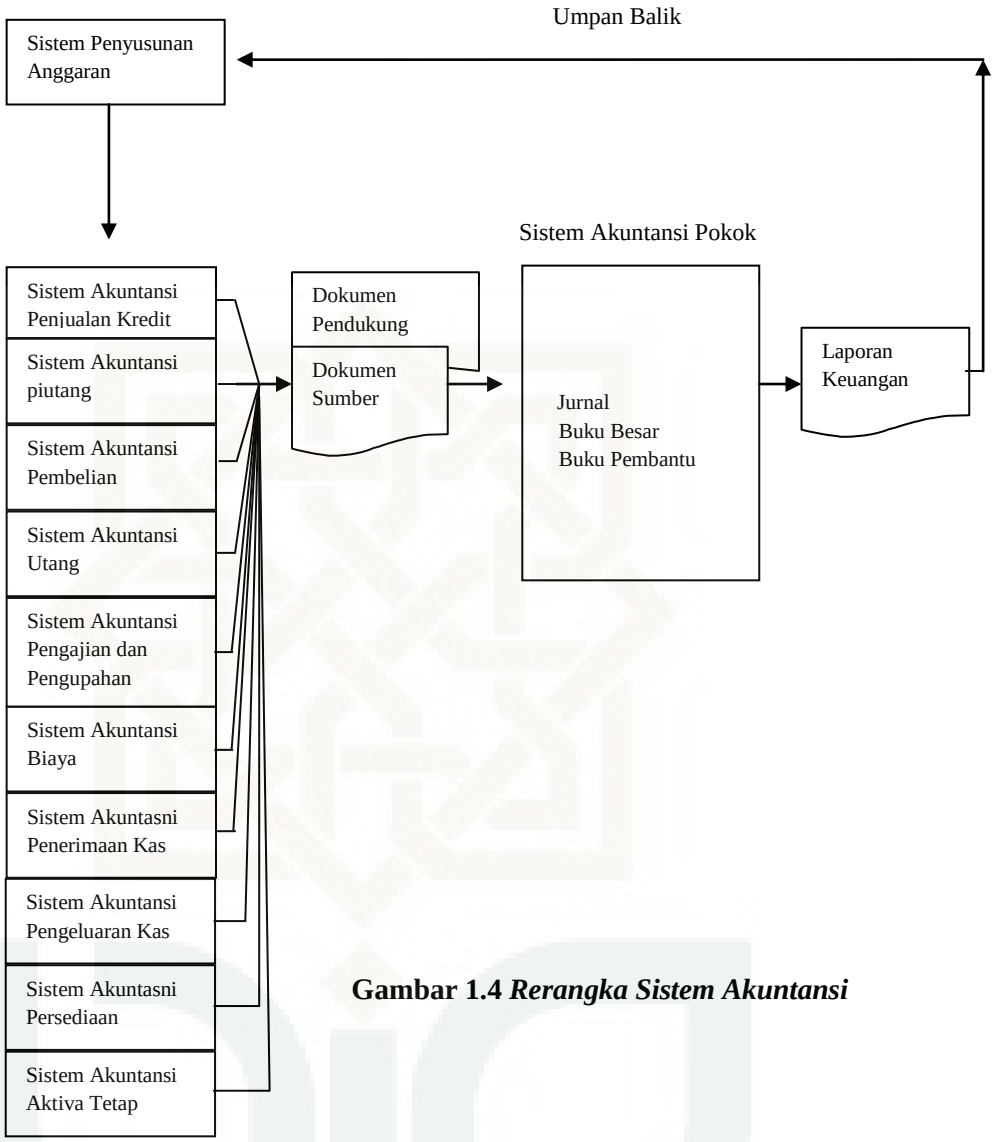


**Gambar 1.4** ***Rerangka Sistem Akuntansi***

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat berbagai faktor yang perlu diperhitungkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor itu merupakan

hal diluar sistem akuntansi, tetapi menentukan keberhasilan dari suatu sistem, faktor tersebut antara lain :[29]

1) Perilaku manusia dalam organisasi

   Dalam menyusun sistem informasi akuntansi tidak bisa berjalan tanpa manusia, sehingga faktor psikologi karyawan, baik yang melaksanakan proses data dalam sistem itu, maupun pihak-pihak yang menerima keluaran (*output*) dari proses itu harus dipertimbangkan. Seperti ketidak puasan dalam faktor psikologi akan menghambat berjalanya sistem informasi.

2) Penggunaan metode kuantitatif

   Metode kuantitatif seperti analisa regresi, program *evaluation and review technique* (PERT) dan metode-metode statistik. Metode ini akan lebih nampak manfaatnya bila proses data menggunakan komputer, karena kemampuan komputer yang tinggi untuk memanipulasi data. Sehingga dengan metode kuantitatif ini, informasi akan lebih terarah dan efektif.

3) Penggunaan komputer sebagai alat bantu

   Penggunaan komputer dalam proses pengolahan data akuntansi, akan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Tetapi di lain pihak, diperlukan teknik-teknik pengawasan yang berbeda dengan yang digunakan dalam cara manual untuk menjamin

[29] Zaki Baridwan, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1993), hlm.7.

ketelitian dan keamanan dalam memproses data dan menjaga harta milik perusahaan.

2. Pemberian Kredit dan Pembiayaan *Murabahah*

a. Pemberian Kredit

Pengertian kredit telah dirumuskan dalam Bab 1, pasal 1 ayat 12 Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.[30]

b. Pembiayaan *Murabahah*

Penyaluran dana bank syari'ah dilakukan dengan menggunakan skema jual beli yaitu *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Skema investasi yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. Skema sewa terdiri dari *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik.*

Jual beli dengan skema *murabahah* adalah jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pada pembiayaan ini bank adalah penjual, sedangkan nasabah yang memerlukan barang adalah pembeli.[31]

---

[30] Teguh Pudjo Muljono, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*, (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2001), hlm.10.

[31] Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syari'ah: Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta:Salemba Empat, 2009), hlm.62.

Rukun transaksi *murabahah* meliputi :[32]

1) Transaktor, yaitu adanya pembeli (nasabah) dan penjual (bank syariah),
2) Objek akad murabahah yang didalamnya terkandung barang dan harga,
3) Ijab dan Qabul berupa pernyataan kehendak masing-masing pihak, baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan.

3. Akuntansi Syari'ah dan Konvensional

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi Syari'ah diartikan sebagai proses pencatatan, pengklasfikasian, peringkasan transaksi keuangan yang diukur dalam satuan uang serta pelaporan hasil-hasilnya berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah.[33] Dari pengertian diatas secara sederhana yang menjadi titik pembeda akuntansi syari'ah dengan konvensional hanyalah pada kegiatan bisnis atau aktivitas bisnisnya atau etika dari akuntan, bukan pada proses dari pencatatan tersebut.

---

[32] *Ibid* ., hlm.180.

[33] Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 104.

b. Perbedaan Dan Persamaan Akuntansi Konvensional Dengan Syari'ah.

1) Perbedaan Akuntansi Syari'ah dan Konvensional

Menurut Sahul Hamid menjelaskan secara garis besar mengenai implikasi ajaran ekonomi islam dalam dunia akuntansi :[34]

| Isu | Akuntansi Konvensional | Akuntansi Islam |
|---|---|---|
| Tujuan akhir | Manfaat bagi keputusan investor dan kreditur, orientasi pasar modal. | Orientasi falah dan maslahah, kesejahteraan sosial dan akuntabilitas islami. |
| Pengguna | Pelaku pasar dan supplier keuangan | Masyarakat, *stakeholders* |
| Nilai yang dibawa | Pengukuran secara moneter terhadap kegiatan ekonomi internal. | Pengukuran terhadap kegiatan sosial ekonomi, termasuk eksternalitas, pelanggaran syariah, tidak selalu keuangan |
| Pengukuran | Moneter, *historic cost* | Moneter dan non-moneter, *balance store card, current valuation* |
| Disclosure | Semua kegiatan ekonomi 'material' | Kegiatan sosial ekonomi dan ke-patuhan syariah |

**Tabel 1.1** ***Perbedaan Akuntansi Syariah dan Konvensional***

[34] Rifqi Muhammad, A*kuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2010), hlm.ix

Menurut Husein Syahatah, dalam buku pokok-pokok pikiran akuntansi islam, perbedaan akuntansi syari'ah dengan konvensional terdapat pada hal-hal sebagai berikut :[35] .

(a) Para ahli akuntansi modern berbeda pendapat dalam cara menentukan nilai atau harga untuk melindungi modal pokok, dan juga hingga saat ini apa yang dimaksud dengan modal pokok *(capital)* belum ditentukan.

(b) Modal dalam konsep akuntansi konvensional terbagi menjadi dua bagian, yaitu modal tetap (aktiva tetap) dan modal yang beredar (aktiva lancar), sedangkan didalam konsep islam barang-barang pokok dibagi menjadi harta berupa uang *(cash)* dan harta berupa barang *(stock)*, selanjutnya barang dibagi menjadi barang milik dan dan barang dagang.

(c) Dalam konsep islam, mata uang seperti emas, perak dan barang lain yang sama kedudukanya, bukanlah tujuan dari segalanya, melainkan hanya sebagai perantara untuk pengukuran dan penentuan nilai atau harga, atau sebagai sumber harga atau nilai.

(d) Konsep konvensional mempraktekkan teori pencadangan dan ketelitian dari menanggung semua kerugian dalam perhitungan, serta mengeyampingkan laba yang bersifat

[35] *Ibid .,* hlm.107.

mungkin, sedangkan konsep islam sangat memperhatikan hal itu dengan cara penentuan nilai atau harga dengan berdasarkan nilai tukar yang berlaku serta membentuk cadangan untuk kemungkinan bahaya dan resiko.

(e) Konsep konvensional menerapkan prinsip laba universal, mencakup laba dagang, modal pokok, transaksi, dan juga uang dari sumber yang haram, sedangkan dalam konsep islam dibedakan antara laba dari aktivitas pokok dan laba yang berasal dari *capital* (modal pokok) dengan yang berasal dari transaksi, juga wajib menjelaskan pendapatan dari sumber yang haram jika ada, dan berusaha menghindari serta menyalurkan pada tempat-tempat yang telah ditentukan oleh para ulama fiqih. Laba dari sumber yang haram tidak boleh dibagi untuk mitra usaha atau dicampurkan pada pokok modal .

(f) Konsep konvensional menerapkan prinsip bahwa laba itu hanya ada ketika adanya jual-beli, sedangkan konsep islam memakai kaidah bahwa laba itu akan ada ketika adanya perkembangan dan pertambahan pada nilai barang, baik yang telah terjual maupun yang belum. Akan tetapi, jual beli adalah suatu keharusan untuk menyatakan laba, dan laba tidak boleh dibagi sebelum nyata laba itu diperoleh.

2) Persamaan Akuntansi syari'ah dengan konvensional

Persamaan kaidah akuntansi syari'ah dengan akuntansi konvensional terdapat pada hal-hal sebagai berikut :[36]

(a) Prinsip pemisahan jaminan keuangan dengan prinsip unit ekonomi.

(b) Prinsip penahunan *(hauliyah)* dengan prinsip periode waktu atau tahun pembukuan keuangan.

(c) Prinsip pembukuan langsung dengan pencatatan tertanggal.

(d) Prinsip kesaksian dalam pembukuan dengan prinsip penentuan barang.

(e) Prinsip perbandingan *(muqabalah)* dengan prinsip perbandingan income dengan *cost* (biaya).

(f) Prinsip kontinuitas *(istimrariah)* denga kesinambungan perusahaan.

(g) Prinsip keterangan *(idhah)* dengan penjelasan atau pemberitahuan.

## G. METODE PENELITIAN

Untuk hasil yang baik dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode penelitian. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah :

[36] *Ibid* ., hlm.106.

1. Ruang Lingkup Penelitian

   a. Subyek Penelitian

      Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.[37] Adapun subyek dalam penelitian ini adalah : pemilik saham 2 orang, *back office* staf pembukuan 1 orang, dan nasabah 2 orang di PT BPR Syari'ah BDW, sedangkan di PT BPR Nusamba Banguntapan, audit internal 1 orang, dan nasabah 1 orang.

   b. Obyek Penelitian

      Obyek peneltian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.[38] Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah sistem akuntansi pembiayaan, dari unsur-unsur sistem akuntansi.

2. Jenis Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam

---

[37] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm.34.

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.91.

kehidupanya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun kelapangan dengan waktu yang cukup lama.[39]

Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian dengan metode deskriptif – komparatif. Deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan *(to describe)*, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena, yang menjadi titik fokus penelitian ini yaitu dari sistem akuntansi pembiayaan yang diterapkan.[40]

Komparatif yang biasa disebut studi komparatif *(comparative study)* atau studi kausal komparatif *(causal comparative study)*, merupakan jenis penelitian digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu, tujuanya untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan atau program yang sejenis atau hampir sama yang melibatkan semua unsur atau komponenya. Peneliti akan menbandingkan dari program sistem akuntansi pembiayaan yang terdapat dalam unsur-unsur sistem akuntansi.

---

[39] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.28.

[40] *Ibid* .,hlm.218.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber utama. Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah hasil wawancara dengan pemilik saham, audit internal dan staf pembukuan sebagai karyawan yang menjalankan pencatatan keuangan serta nasabah yang memiliki hubungan dengan lembaga sebagai pengguna dari program sistem akuntansi pembiayaan yang dijalankan.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang didapat secara tidak langsung. Data sekunder dalam peneltian ini adalah data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi literatur-literatur atau bacaan yang relevan dengan penelitian ini, meliputi pengambilan data melalui pengamatan langsumg dilapangan dan data dari brosur lembaga, buku pedoman lembaga, serta literatur-literatur yang mendukung.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Esterberg, Wawancara adalah pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga

dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[41] Jenis wawancara yang peneliti lakukan melalui wawancara semi terstruktur *(semi structure interview)*. Jenis ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandigkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[42]

Melalui teknik ini, peneliti mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan pihak PT BPRS BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan bertempat di Yogyakarta, khususnya wawancara yang ditujukan kepada pemilik saham 2 orang, internal audit 1 orang, *back office* bagian pembukuan 1 orang, dan nasabah.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.[43] Melaui teknik ini, penyusun sebagai peneliti akan mengamati kegiatan di PT BPRS BDW dan PT BPR

---

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.231.

[42] *Ibid* ,, hlm.233.

[43] Asep Saiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Mulia, 2003), hlm.167.

Nusamba Banguntapan, serta melakukan observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.[44]

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan sistem akuntansi pembiayaan dalam laporan keuangan, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi PT BPRS BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa : Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuanya

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.240.

dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[45]

Analisa data dilapangan menggunakan model miles dan huberman. Miles dan huberman yang dikutip kembali oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[46]

Langkah-langkah analisis sebagai berikut :[47]

a. Reduksi data *(data reduction)*, berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu.
b. Penyajian data *(data display)*, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, teks yang bersifat neratif, dan sejenisnya.
c. Verifikasi *(verification/ conclusion drawing)*, verifikasi adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung data berikutnya.tetapi apabila

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,,* hlm.244.

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* hlm.246.

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* hlm.246.

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Validitas data

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.[48]

Menurut Sugiyono uji kredibiltas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

Sedangkan dalam penelitian ini, uji kredibiltas yang dipakai menggunakan triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[49]

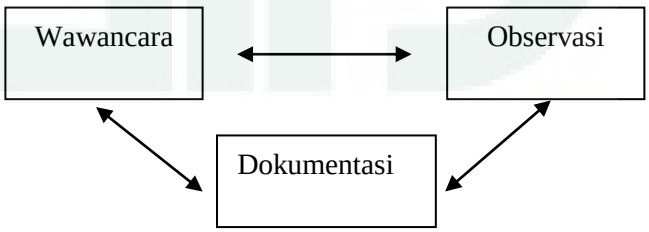


**Gambar 1.5** ***Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data***

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.268.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* , hlm.273.

Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

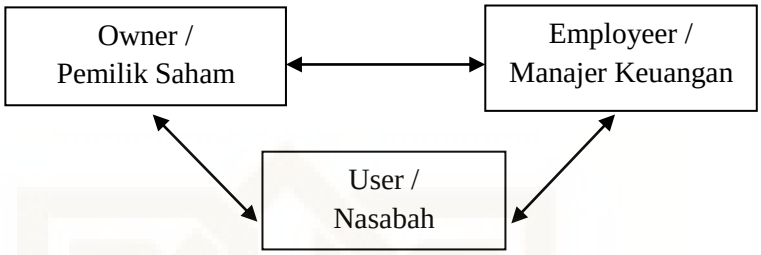


**Gambar 1.6** ***Triangulasi Sumber Data***

Sedangkan triangulasi sumber data, dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan melakukan wawanara pada informan yang berbeda-beda.

**Gambar 1.7** ***Kerangka Pemikiran***

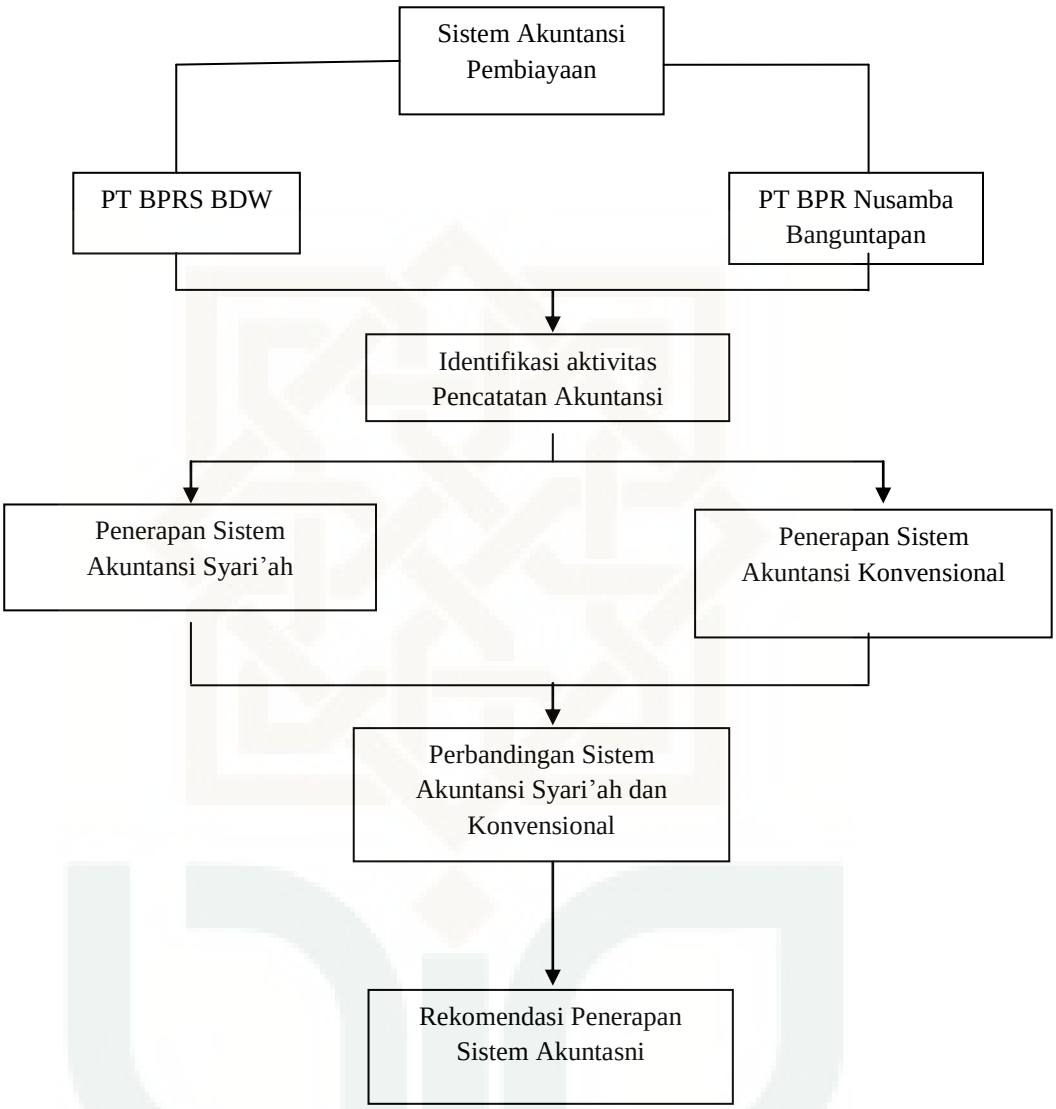

**Gambar 1.8:** ***Kerangka Metode Penelitian***

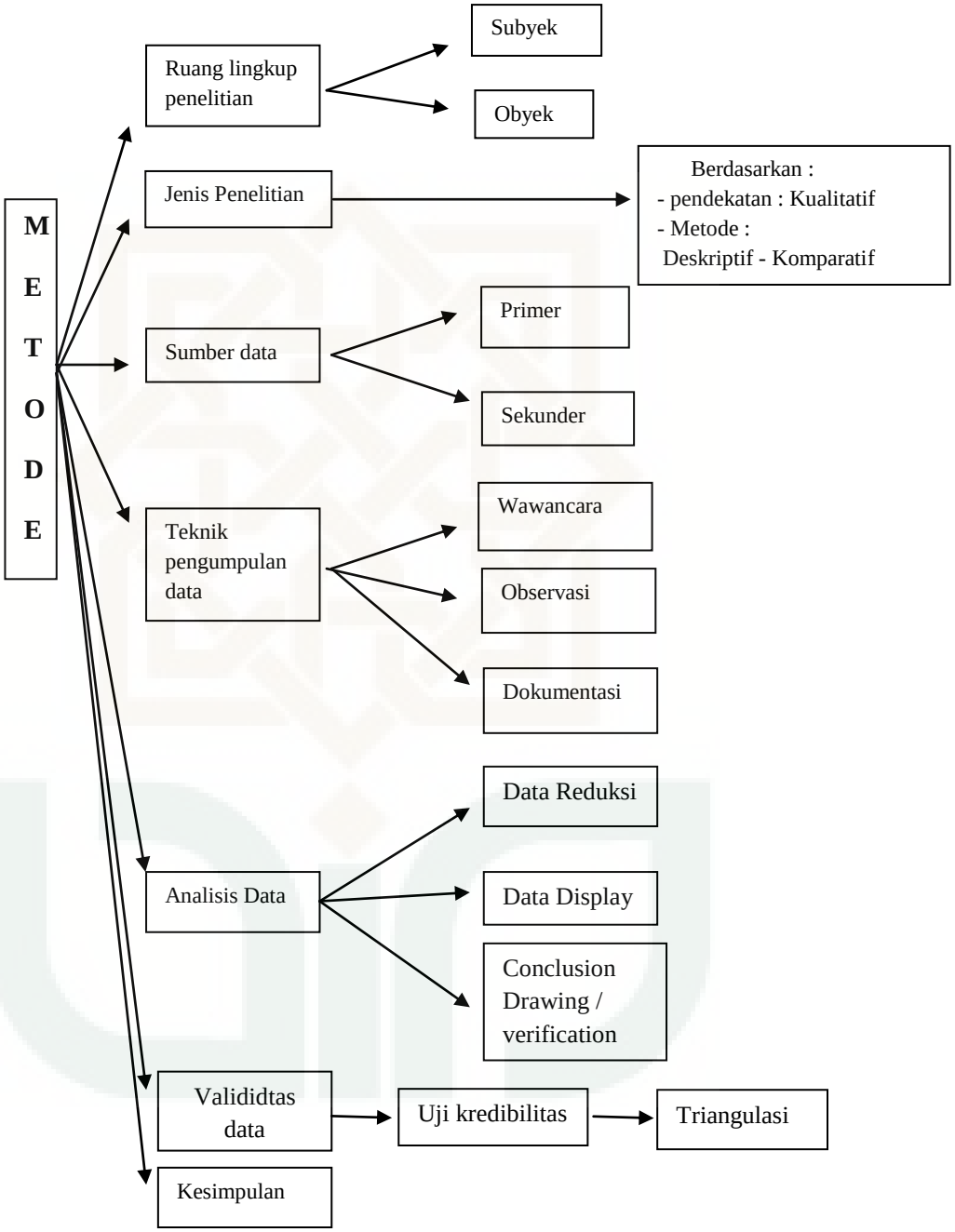

**Gambar 1.9** ***Alur Skema Penelitian***

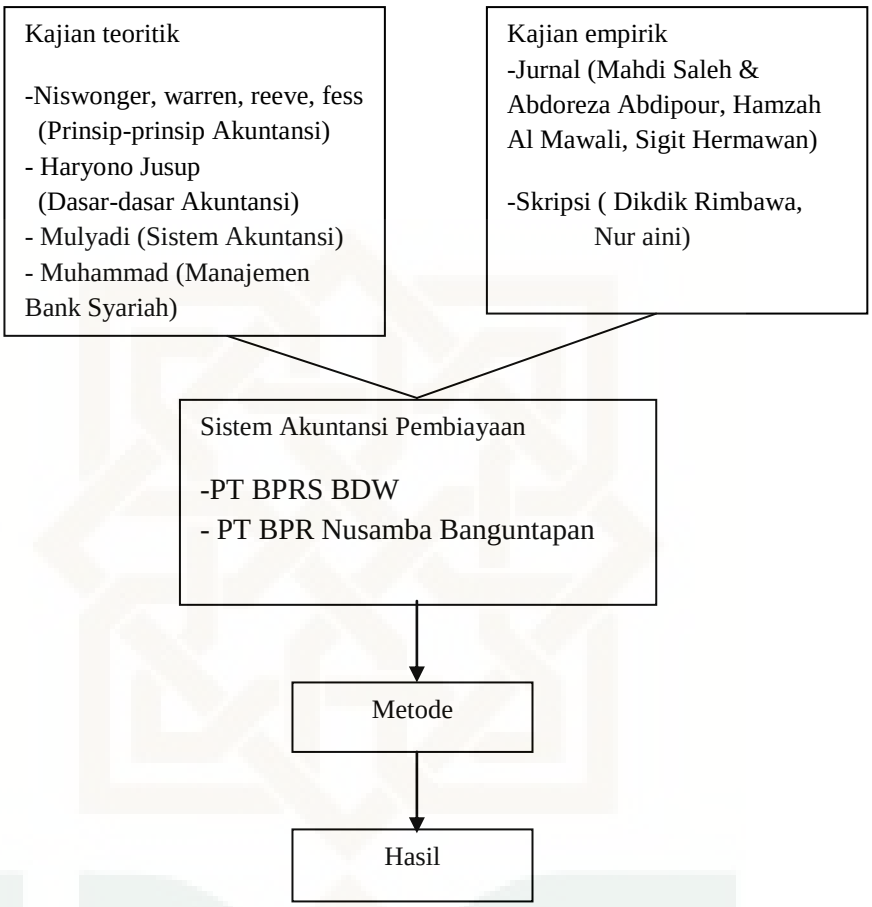

# BAB IV

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada PT BPR Syari'ah BDW, aspek akad pembiayaan *murabahah* pihak bank memberikan barang kepada nasabah atau dengan bank memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang *(wakalah)*, sedangkan PT BPR Nusamba Banguntapan dalam pemberian kredit pihak bank hanya memberikan uang.
2. Formulir sebagai bukti transaksi yang digunakan merekam terjadinya transaksi atau disebut dokumen dari surat perjanjian pembiayaan, pada PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan, meliputi slip realisasi pembiayaan, biaya notaris, biaya asuransi, biaya administrasi, biaya materai. Sedangkan pada PT Nusamba Banguntapan terdapat biaya provisi.
3. Buku besar pada PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan dicatat berdasarkan catatn dari jurnal dan sesuai transaksi pembiayaan yang dijalankan, dan buku pembantu dalam perbankan ini disebut dengan buku nominatif yaitu semua catatan dari transaksi rincian piutang dan berlaku dalam satu rekening untuk satu debitur.

4. Secara ilustrasi jurnal pada pembiayaan murabahah yang diterapkan oleh PT BPR Syari'ah BDW telah sesuai dengan PSAK No.102, dan ilurtasi jurnal pemberian kredit pada PT BPR Nusamba Banguntapan telah sesuai PSAK No.31. Mengenai hal ini, perbankan syari'ah dan konvensional memiliki rujukan *(benchmark)* yang berbeda dalam pelaporan keuangan,hal ini terlihat dari prinsip pemberian pembiayaan.
5. PT BPR Syari'ah BDW sumber pendapatan bersifat margin yang dicatat secara *cash basis* yaitu pendapatan di akui pada saat kas diterimah. sedangkan PT BPR Nusamba Banguntapan dengan sistem bunga dicatat *accrual basis* yang diakui pendapatan ketika dihasilkan tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas dan juga terdapat denda apabila nasabah terlambat membayar lebih dari jatuh tempo, sehingga diberi beban denda yang dicatat secara *cash basis* yang diakui pada saat beban dibayarkan.
6. Jurnal khusus yang teralisasi pada PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan yaitu : jurnal penjualan pembiayaan, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Sedangkan jurnal pembelian secara kredit tidak dilakukan pencatatan, karena tidak terjadi pembelian secara kredit, dengan asumsi bahwa lembaga akan merencanakan anggaran terlebih dahulu sebelum membeli barang atau inventaris.
7. Pada PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan terdapat empat periode laporan keuangan dalam satu tahun, yaitu

secara bulanan, triwulan, semester dan tahunan. PT BPR Syari'ah BDW sebagai bank syari'ah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya.

8. Dari segi prakteknya akuntansi syari'ah dan konvensional tidak terdapat perbedaan signifikan, hal ini melihat prinsip bahwa akuntansi mengedepankan akuntabilitas dan objektivitas dalam pelaporan dari aktivitas transaksi.

**B. Saran**

1. Bagi PT BPR Syari'ah BDW dan PT BPR Nusamba Banguntapan
   a. Hendaknya untuk meningkatkan ketelitian dan koordinasi yang baik antar pengguna sistem. Apabila terjadi kesalahan pada hasil atau laporan data (*output*) dari sistem, maka kesalahan terjadi pada saat pengguna memasukkan (*input*) data ke sistem.
   b. Mempertahankan transparansi mengenai keuangan dan operasi usaha, dalam melaporkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang terkait, untuk meraih kepercayaan publik terhadap operasi yang dijalankan lembaga.
   c. Berkaitan dengan penerapan sistem pembiayaan yang baru, PT BPR Nusamba Banguntapan dapat memberikan sosialisasi yang lebih kepada debitur mengenai sistem pembayaran, agar debitur lebih paham tentang sistematika pembayaran.

d. Guna meningkatkan kelancaran dalam pembiayaan, maka PT BPR Syari'ah BDW dapat memberi ketegasan atau peringatan dengan denda, dari pendapatan denda tersebut dapat dimasukkan kedalam dana sosial.

2. *Future Research*

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak hanya mengetahui sistem akuntansi, tetapi lebih diperdalam kepada peran ke efektifitasan sistem akuntansi dalam mengembangkan usaha.

## C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur atas segala karunia-Nya, skripsi ini dapat selesai, walaupun masih banyak kekurangan dan jauh dari ke-sempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

# DAFTAR PUSTAKA

## A. Buku


Arifin, Zaenal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011.

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.

Baridwan, Zaki, *Akuntan, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1991.

Bungin, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University, 2001.

Jusup, Al Haryono, *Dasar-dasar Akuntansi*, Yogyakarta: STIE YKPN,2011.

Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.

Muhammad, Rifqi, *Akuntansi Keuangan Syari'ah Konsep dan Implementasi PSAK Syari'ah*, Yogyakarta:P3EI Press, 2010.

Muhtadi, Asep Saiful dan Agus Ahmad Safei, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Bandung: CV Pustaka Mulia, 2003.

Muljono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*, Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2001.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Jakarta:Salemba Empat, 2013.

Muthaher, Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Niswonger,dkk, *Prinsip-Prinsip Akuntansi, Edisi 19*, Jakarta : Erlangga, 1999.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Per 1 September 2007, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta:Graha Ilmu,2012.

Taufiq Rohmat, *Sistem Informasi Manajemen, Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Wiyono, Slamet, dkk, *Memahami Akuntansi Syari'ah Di Indonesia,* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Yaya, Rizal, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta:Salemba Empat, 2009.

**B. Jurnal**

Hamzah Al-Mawali, "Performance Consequences Of Management Accounting System Information Usage In Jordan", *Journal BEH-Business And Economic Horizons,* Volume 9,Issue 1, April 2013.

Usman Mulja Kusuma dan Novi Rahayuni, "Peranan Sistem Akuntansi Dalam Menunjang Informasi Dan Komunikasi Kredit Pada PD. BPR BKPD Cikatomas Tasikmalaya", *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 3, No.2, 2008.

**C. Karya Tidak Diterbitkan**

Brosur BI, *Data Perekonomian dan Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta*, edisi Desember 2013.

Dikdik Rimbawa , *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit di Bank Jabar Cabang Suci Bandung*, Skripsi tidak diterbitkan, Bandung:Universitas Widyatama,2005.

Nur Aini Rahman, *Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada PT.Bamk "X"Kantor Cabang Syariah Jakarta Pasar Minggu*, skripsi tidak diterbitkan, Jakarta: UIN Sarif Hidayatullah,2010.

Sigit Hermawan, "Perilaku Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Pemngambilan keputusan Dan Kinerja Manajerial", *Jurnal*

*Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (EMISI), FE UMSIDA* Vol.2 No.1 Tahun 2009.

Sigit Hermawan, "Perilaku Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Pengambilan keputusan Dan Kinerja Manajerial", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (EMISI), FE UMSIDA* Vol.2 No.1 Tahun 2009.

**D. Internet**

http://www.bprs-bdw.co.id

http://www.bprnusamba-banguntapan.co.id

http://www.riaupos.co/52349- berita- naik,- teguran- ojk- riau- untuk-lembaga-keuangan. Akses tanggal 17 Oktober 2014.

http://www.lps.go.id/web/guest/bank-yang-telah-selesai-proses-likuidasinya. Akses tanggal 18 Oktober 2014.

http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/bpr/Default.aspx, Akses 17 Oktober 2014,

# LAMPIRAN - LAMPIRAN

# GLOSARIUM

| | |
|---|---|
| Accrual Basis | :Dasar akrual, mengakui pendapatan ketika dihasilkan dan mengakui beban pada periode terjadinya tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas. |
| Akad | :Keterikatan keinginan diri dengan keinginan orang lain dengan cara yang memunculkan adanya komitmen tertentu yang disyariatkan. |
| Akuntansi | :Seni pencatatan, pengikhtitasaran, menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam mata uang, semua transaksi serta kejadian yang sedikit-sedikitnya bersifat financial dan dari catatan itu dapat ditafsirkan hasilnya. |
| Bank Perkreditan Rakyat | :Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau "berdasarkan prinsip syari'ah" yang dalam kegiatanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. |
| Buku Besar | :Kumpulan dari perkiraan/akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang lengkap yang menggambarkan perubahan harta, utang, dan modal, pendapatan, dan beban. |
| Bunga Kredit | :Imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya dan biasanya dinyatakan dalam persentase. |
| Cash Basis | :Dasar kas, pendapatan diakui pada saat kas diterimah dan beban hanya diakui pada saat kas dibayarkan. |
| Cash Payment Journal | :Jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas. |
| Cash Receipt Journal | :Jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penerimaan kas. |
| Debitur | :Pihak yang berhutang ke pihak lain, biasanya dengan menerima sesuatu dari kreditur yang dijanjikan debitur |

untuk dibayar kembali pada masa yang akan datang.

Denda/Penalty :Imbalan yang harus dibayar oleh debitur atas keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga atau kewajiban lainnya.

Formulir :Dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya interaksi.

Ijab :Pernyataan melakukan ikatan.

Ijarah :Transaksi sewa menyewa atas sebuah aset.

Istishna' :Jual beli yang penyerahanya dilakukan kemudian, tetapi penyerahan uangnya/pembayaranya dapat dilakukan secara cicilan atau ditangguhkan.

Jurnal :Catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Kas :Mata uang kertas dan logam, baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kewajiban :Hutang entitas syari'ah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaianya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syari'ah yang mengandung manfaat ekonomi.

Kredit :Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kreditur :Pihak yang memiliki tagihan kepada pihak lain atas properti atau layanan jasa yang diberikan.

Laporan laba rugi :Laporan yang memuat informasi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi selama satu periode tertentu dalam suatu

perusahaan.

Murabahah :Transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Neraca :Daftar yang memuat informasi secara terperinci semua aktiva, kewajiban, dan modal suatu periode tertentu.

Pembiayaan :Pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

Piutang :Piutang adalah berupa hak klaim atau tagihan berupa uang atau bentuk lainnya kepada seseorag atau suatu perusahaan.

Plafond :Jumlah maksimum fasilitas kredit yang disediakan untuk debitur.

Provisi Kredit :Biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Purchase Journal :Jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit.

Qabul :Pernyataan menerima ikatan.

Riba :Tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (iwad) yang dibenarkan syari'ah atas penambahan tersebut.

Salam :Menjual suatu barang yang ciri-cirinya jelas dengan pembayaran modal lebih awal, sedangkan barangnya diserahkan kemudian hari.

Sales Journal :Jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit.

Sistem :Suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk

melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama.

Wakalah :Bank memberikan kuasa kepada nasabah untuk memberli barang yang di akadkan.

## Simbol Untuk Pembuatan Bagan Alir Dokumen

| | |
|---|---|
| 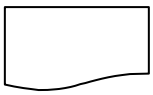 | **Dokumen**. Simbol yang digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen, yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi. |
| 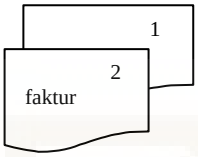  | **Dokumen dan tembusanya**. Simbol untuk meng-gambarkan dokumen asli dan tembusanya. |
| 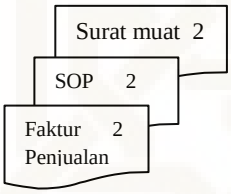  | **Berbagai dokumen**. Menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama di dalam satu paket. |
| | **Catatan**. Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir. Catatn akuntansi dengan simbol ini adalah: jurnal, buku pembantu, dan buku besar. |
| 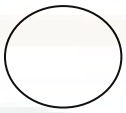 | **Penghubung pada halaman yang sama *(on-page connector)***. Dalam menggambarkan bagan alir, arus dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan. |
| 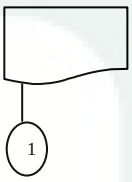  | Akhir arus dokumen dan mengarahkan pembaca ke symbol penghubung halaman yang sama yang bernomor seperti yang tercantum didalam simbol tersebut. |
| 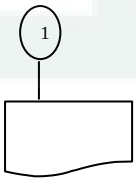  | Awal arus dokumen yang berasal dari simbol penghubung halaman yang sama, yang bernomor seperti yang tercantum di dalam symbol tersebut. |
| 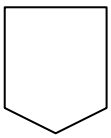 | **Penghubung pada halaman yang berbeda *(off-page connector)*.** Jika untuk menggambarkan bagan alir suatu sistem akuntansi diperlukan lebih dari satu halaman, simbol ini harus digunakan untuk menunjukkan kemana dan bagaimana bagan |

| | |
|---|---|
| | alir terkait satu dengan lainnya. |
| | **Kegiatan *manual***. Seperti: menerima order dari pembeli, mengisi formulir, membandingkan, memeriksa dan berbagai jenis kegiatan klerikal yang lain. |
| | **Keterangan, komentar**. Memungkinkan ahli sistem menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir. |
| | **Arsip sementara**. Untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen. |
| | **Arsip permanen**. Menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan. |
| | ***On-line computer process***. Pengolahandata dengan komputer secara *on-line*. Nama program ditulis didalam simbol. |
| | ***Keying (typing, verifying)***. Pemasukan data ke dalam komputer melalui *on-line terminal*. |
| | **Pita magnetik *(magnetic tape)*.** Arsip computer yang berbentuk pita magnetik. |
| | ***On-line storage***. Arsip komputer yang berbentuk *on-line* (di dalam *memory* komputer). |
| Ya<br>Tidak | ***Keputusan***. Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. |
| | **Garis alir *(flowline).*** Arah proses pengolahan data, anak panah tidak digambarkan jika arus dokumen mengarah ke bawah dan ke kanan. |
| | **Persimpangan garis alir**. Jika dua garis bersimpangan, untuk menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat |

| | |
|---|---|
| | melengkung tepat pada persimpangan kedua garis tersebut. |
| | **Pertemuan garis alir**. Simbol ini digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti arus garis lainnya. |
| | **Mulai/berakhir *(terminal)*.** Simbol ini digunakan untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi. |
| Dari pemasok | **Masuk ke sistem**. Karena kegiatan di luar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan masuk ke sistem yang digambarkan dalam bagan alir. |
| Ke sistem penjualan | **Keluar ke sistem lain**. Karena kegiatan diluar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan keluar ke sistem lain. |

## PEDOMAN DOKUMENTASI

A. PT BPR Syari'ah BDW

1. Bagaimana sejarah PT BPR Syari'ah BDW ?
2. Apa Visi, Misi, dan Tujuan PT BPR Syari'ah BDW ?
3. Bagaimana bentuk produk dan jasa yang ditawarkan nasabah ?
4. Bagaimana struktur organisasi PT BPR Syari'ah BDW ?
5. Bagaimana *flowchart* prosedur pembiayaan?
6. Bagimana bentuk jurnal khusus, buku pembantu, dan buku besar?

B. PT BPR Nusamba Banguntapan

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT BPR Nusamba Banguntapan ?
2. Bagaimana lokasi PT BPR Nusamba Banguntapan ?
3. Apa Visi, Misi, Tujuan dan Maksud PT BPR Nusamba Banguntapan ?
4. Apa saja produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR Nusamba Banguntapan ?
5. Bagaimana struktur organisasi PT BPR Nusamba Banguntapan ?
6. Bagaimana *flowchart* prosedur pembiayaan?
7. Bagimana bentuk jurnal khusus, buku pembantu, dan buku besar?

## PEDOMAN WAWANCARA

**A. Wawancara Dengan *Back Office, Account Officer,* pemegang saham dan debitur PT BPR Syari'ah BDW**

1. Pertanyaan tentang prosedur pembiayaan
   a. Bagaimana prosedur pembiayaan di PT BPR Syari'ah BDW ?
   b. Bagaimana *flowchart* pemberian pembiayaan PT BPR Syari'ah BDW ?
2. Pertanyaan tentang sistem akuntansi
   a. Apa saja formulir atau dokumen yang harus dilengkapi pada saat pengajuan pembiayaan ?
   b. Jurnal khusus
      1) Apakah terdapat jurnal penjualan pembiayaan murabahah di PT BPR Syari'ah BDW ?
         a) Bagaimana jurnal penjualan pembiayaan murabahah ?
         b) Bagaiamana buku pembantu dari jurnal penjualan pembiayaan murabahah ?
         c) Bagaimana buku besar dari jurnal pembiayaan murabahah ?
      2) Apakah terdapat jurnal pembelian di PT BPR Syari'ah BDW ?
         a) Bagaimana jurnal pembelian ?
         b) Bagaimana buku pembantu dan buku besar dari jurnal pembelian ?
      3) Apakah terdapat jurnal penerimaan kas di PT BPR Syariah BDW ?
         a) Apa saja sumber penerimaan kas di PT BPR Syari'ah BDW?
         b) Bagaimana jurnal penerimaan kas ?
         c) Bagaimana buku pembantu dan buku besar dari penerimaan kas ?
         d) Bagaimana metode pencatatan pendapatan margin ?
      4) Apakah terdapat jurnal pengeluaran kas di PT BPR Syari'ah BDW ?
         a) Transaksi apa saja yang menjadi pengeluaran kas di PT BPR Syari'ah BDW ?
         b) Bagaimana buku besar pengeluaran kas ?
   c. Apa saja laporan keuangan yang terdapat di PT BPR Syari'ah BDW ?
   d. Bagaiamanakah alur sistem akuntansi di PT BPR Syari'ah BDW ?
3. Pertanyaan tentang efektifitas laporan keuangan

a. Apakah laporan keuangan yang disusun cukup mudah dipahami?
b. Apakah informasi dari laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan?

4. Pertanyaan tentang efektifitas prosedur pembiayaan dan sistem akuntansi
   a. Apakah prosedur pembiayaan yang direalisikan cukup memberikan kemudahan?
   b. Bagaimana dengan Sistem akuntansi pembiayaan dalam menunjang kelancaran piutang?

**B. Wawancara Dengan Internal Audit, *accounting* dan nasabah PT BPR Nusamba Banguntapan**

1. Pertanyaan tentang prosedur pemberian kredit
   a. Bagaimana prosedur kredit di PT BPR Nusamba Banguntapan?
   b. Bagaimana *flowchart* pemberian kredit PT BPR Nusamba Banguntapan?
2. Pertanyaan tentang sistem akuntansi
   a. Apa saja formulir atau dokumen yang harus dilengkapi pada saat pengajuan pembiayaan ?
   b. Jurnal khusus
      1) Apakah terdapat jurnal penjualan kredit di PT BPR Nusamba Banguntapan?
         (a) Bagaimana jurnal penjualan kredit ?
         (b) Bagaiamana buku pembantu dari jurnal penjualan kredit ?
         (c) Bagaimana buku besar dari jurnal pemberian kredit ?
      2) Apakah terdapat jurnal pembelian di PT BPR Nusamba Banguntapan?
         (a) Bagaimana jurnal pembelian ?
         (b) Bagaimana buku pembantu dan buku besar dari jurnal pembelian ?
      3) Apakah terdapat jurnal penerimaan kas di PT BPR Nusamba Banguntapan?
         (a) Apa saja sumber penerimaan kas di PT BPR Nusamba Banguntapan?
         (b) Bagaimana jurnal penerimaan kas ?
         (c) Bagaimana buku pembantu dan buku besar dari penerimaan kas ?
         (d) Bagaimana metode pencatatan pendapatan bunga ?
         (e) Apakah terdapat jurnal pengeluaran kas di PT BPR Nusamba Banguntapan?

(f) Transaksi apa saja yang menjadi pengeluaran kas di PT BPR Nusamba Banguntapan?
(g) Bagaimana buku besar pengeluaran kas ?

c. Apa saja laporan keuangan yang terdapat di PT PT BPR Nusamba Banguntapan ?
d. Bagaiamanakah alur sistem akuntansi di PT BPR Nusamba Banguntapan ?

3. Pertanyaan tentang efektifitas prosedur pembiayaan dan sistem akuntansi
   a. Apakah prosedur pembiayaan yang direalisikan cukup memberikan kemudahan?
   b. Bagaimana dengan Sistem akuntansi pembiayaan dalam menunjang kelancaran piutang?

**Wawancara 1**

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan *Back Office* PT BPR Syari'ah BDW Ibu Fitri Hidayati , wawancara dilakukan pada tanggal 31 Mei 2014, 17 Juli 2014, 5 september 2014, di Kantor PT BPR Syari'ah BDW.

Assalamualikum wr. wb, sebelumnya terimakasih mbak atas waktu yang diberikan kepada saya, rumusan masalah dalam penelitian ini tentang prosedur pembiayaan dan sistem akuntansi pembiayaan,

1. Bagaimana prosedur pembiayaan di PT BPR Syari'ah BDW mbak ?

   *"Untuk prosedur pembiayaan tidak jauh beda dengan prosedur yang ada di PT BPR Nusamba Banguntapan, hanya saja bedanya pada di Account Officer (AO) dan akad, setelah nasabah menhajukan pembiayaan langsung dihandle oleh AO, jadi alurnya (sambil menuliskan diatas kertas), dari nasabah, ke AO, IT (SID), kadiv marketing, ADMP, realisasi."*

2. Apa saja formulir atau dokumentasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan pembiayaan ?

   *"formulir, bentar ya (mengambil formulir ke bagian admp), jadi nasabah mengisi data pribadi pemohon, suami/istri pemohon, data pembiayaan, data keuangan, dan memenuhi syarat pembiayaan yang tercantum pada belakang formulir ini (menjelaskan dengan memperlihatkan formulir)."*

3. Selanjutnya jurnal khusus pada penjualan pada perbankan yaitu dari pemberian pembiayaan kepada nasabah, untuk pencatatan kedalam jurnal, buku pembantu dan buku besar dari pembiayaan murabahah seperti apa mbak ?

   *"untuk jurnal, ketika pembiayaan terealisasi dicatat kedalam jurnal yang pernah saya kasih, untuk jurnal khusus ya sama dengan PT BPR Nusamba*

*Banguntapan, bedanya tidak ada angsuran bunga, tapi kalau syari'ah margin, bentar ya saya ambilkan contohnya (mengambil keruangan belakang), jd untuk buku pembantu seperti ini mas (memperlihatkan catatan jadwal angsuran setiap nasabah yang disebut dengan buku pembantu)."*

4. Apakah di PT BPR Syari'ah BDW terdapat pembelian secara kredit mbak, baik itu pembelian inventaris atau pembelian barang murabahah kepada pemasok ?

   *"selama ini kami tidak pernah membeli secara kredit, semua tunai, karna funding tinggi sehingga tidak ada pembelian secara kredit, dan sebelum membeli inventaris kami sudah merapatkan anggaran diawal tahun. Dan untuk pembiayaan murabahah beli kepemasoknya ya selalu tunai, masak kami memberi utang, kami utang juga (sambil tersenyum), yang jelas kami selalu membeli barang murabahah secara tunai, tidak begitu lama ada nasabah kami yang mengajukan murabahah mobil, ya kami belinya tunai."*

5. Jurnal penerimaan kas yaitu penerimaan yang secara tunai, apa saja sumber penerimaan kas pada PT BPR Syari'ah BDW mbak ?

   *"penerimaan kas secara tunai ya pada saat nasabah membayar biaya-biayaadministrasi,materai,notaris,asuransisetelah realisasi pembiayaan."*

6. Apakah terdapat nasabah murabahah yang membeli barang dari BDW secara tunai tanpa diangsur mbak ?
   *"ya tidak ada mas, kalau nasabah punya duit, ngapain utang ke bank, mending beli sendiri (sambil tersenyum)."*

7. Transaksi apa saja yang menjadi pengeluran kas di PT BPR Syari'ah BDW?
   *"pengeluaran kas yang sering terjadi di PT BPR Syari'ah BDW pada umumnya berupa pembelian inventaris atau perlengkapan dan juga biaya-biaya operasional lembaga."*
8. Apa saja mbak, laporan keuangan yang terdapat pada PT BPR Syari'ah BDW ?
   *"untuk laporan bulanan ada neraca, L/R, rasio, PPAP,ABA (antar bank aktiva), Pasiva, IR (bagi hasil), KPMM, ATMR, BMPD, Restrukturisasi, laporan ini dari operasional dan pembiayaan. Triwulan ada publikasi dari laporan bulanan, laporan direksi, komisaris, DPS, pemegang saham. Enam bulan ZIS, Rasio keuangan, ROA, ROE. Laporan tahunan ke LPS, BI, OJK."*

**Wawancara 2**

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan anggota Pemegang Saham PT BPR Syari'ah BDW Bapak Sarjuni , profesi PNS, wawancara dilakukan pada tanggal 7 september 2014, pada pukul 8.30 WIB, di Gedung KPW Muhammadiyah, Gedong Kuning.

Assalamualikum pak, sebelumnya terimakasih pak atas waktunya, yang pertama,

1. Apakah bapak memahami laporan keuangan itu gak pak ?

   *"ya sesuai dengan kaitan keuanganya sudah banyak sekali to uangnya, jadi tidak pernah detail saya gitu loh mas, mungkin ya yang tau pengurus-pengurus ini, tapi ya dikasih selebaranya untuk ini-ini dikasih biasanya, dari laporan kaunganya.*

2. Apakah cukup memberikan informasi yang efektif dari laporan keuangan yang ada pak ?

   *"dari laporan keuangan cukup memberikan informasi mengenai perkembangan lembaga dan tentang pembiayaan bermasalah, sebagian itu kan ada masukan-masukan dari lain-lain yang perlu masukan gimana untuk tahun peningkatanya,*

3. Menurut bapak apa fungsi dari laporan keuangan itu pak ?

   *" ya untuk tau bagaimana perkembanganya keuanganya gimana, kemudian untuk kredit yang macet ada atau enggak."*

4. Masukan bapak terhadap laporan keuangan untuk kedepanya biar lebih bagus ?

   *"saya kira perlu penertiban kembali biar bagus dalam peningkatan hasil usahanya."*

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Pemegang Saham PT BPR Syari'ah BDW Ibu Yuyun , berprofesi sebagai bendahara sekolah, wawancara dilakukan pada tanggal 7 september 2014, pada pukul 8.45 WIB, di Gedung KPW Muhammadiyah, Gedong Kuning.

Assalamualikum bu, sebelumnya terimakasih bu atas waktunya,

1. Apakah laporan keuangan yang disusun cukup mudah dipahami dan dapat memberikan informasi bu ?

   *"cukup, tapi kita kan awan mengenai saham dan sebagainya, belum menggeluti, hanya tau saja saham ini sekian-sekian."*

2. Apa masukan buat perbaikan laporan keuangan untuk kedepanya bu ?

   *" selama ini sudah bagus dan dapat memberikan informasi."*

**Wawancara 3**

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nasabah PT BPR Syari'ah BDW Ibu Siti Qomariyah, berprofesi sebagai guru, wawancara dilakukan pada tanggal 8 september 2014, pukul 10.30 WIB, di Kantor Sekolah SD Muhammadiyah Kalangan.

Sebelumnya terimakasih bu atas waktunya, yang diberikan kepada saya,

1. Bagaimana prosedur awal pembiayaan bu, apakah syarat-syarat mudah dipenuhi ?

   *"syarat-syarat mudah, prosedur sudah cukup bagus."*

2. Apakah melalui kartu angsuran memberikan kejelasan dalam mencatat piutang ?

   *"kartu asngsuran cukup jelas dalam jumlah angsuran, jumlah akhir, kekurangan."*

**Wawancara 4**

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Audit Internal PT BPR Nusamba Banguntapan , wawancara dilakukan pada tanggal 29 April 2014, 13 Mei 2014, 15 Agustus 2014, di Kantor PT BPR Nusamba Banguntapan.

Terimakasih pak atas waktu yang diberikan kepada saya, yang pertama,

1. Bagaimana prosedur kredit di PT BPR Nusamba Banguntapan pak ?

   *"untuk prosedur kredit ada dibuku pedoman, nanti bisa di copy."*

2. Penjualan pada perbankan berupa pemberian kredit . untuk PT BPR Nusamba Banguntapan sendiri apakah terdapat pemberian kredit seperti bank syari'ah dengan sistem murabahah yang memberikan barang sebagai pengajuan kredit ?

   *"biasanya sistem seperti itu terdapat di bank syari'ah, sedangkan di PT BPR Nusamba Banguntapan sendiri tidak ada pemberian barang, hanya dalam bentuk uang, namun di nusamba memiliki beberapa bentuk produk, seperti kredit konsumtif, modal kerja maupun investasi."*

3. Bagaimana pencatatan jurnal penjualan atau pemberian kredit, serta pencatatan pada buku pembantu pada PT BPR Nusamba Banguntapan pak?

   *"dari pemberian kredit dicatat kedalam jurnal, untuk jurnal khusus yang mencatat khusus kredit ada, atau bentar saya ambilkan dulu contohnya (mengambil contoh jurnal penjualan kredit dan buku pembantu kredit), pada jurnal terdapat nama, droping, jatuh tempo, jumlah angsuran tiap bulan, plafon (memperlihatkan dan menjelaskan jurnal kredit), dari jurnal tersebut dirincikan kedalam buku pembantu, yang setiap nasabah memiliki catatan tersendiri."*

4. Adakah PT BPR Nusamba Banguntapan ini membeli barang secara kredit pak, baik itu inventaris maupun barang-barang gitu pak ?

   *"tidak ada secara kredit, karna kita punya dana, kalau namanya kita mau beli, kita sudah pasti ada uang, dan kita rencanakan di rapat awal tahun, karena kita diwajibkan oleh BI untuk membuat anggaran apa yang mau dibeli buat besok, kita mampu beli apa yang memang harus dibeli gitu, tinggal nanti biayanya setelah dibeli cash mau di amotisir atau gak, kalau kita beli selalu cash."*

5. Apa saja yang menjadi pembelian kredit di PT BPR Nusamba Banguntapan, apakah seperti pembelian inventaris yang dibeli secara kredit atau seperti apa pak ?

   *"pembelian barang atau inventaris selalu tunai, dilakukan pada saat memiliki dana, ketika ingin membeli harus mempunyai uang, karena direncanakan dulu pada rapat awal tahun."*

6. Untuk di BPR sendiri sumber penerimaan kas dari apa saja pak ?

   *"administrasi tadi, persediaan materai, pendapatan bunga tiap bulan, pendapatan denda."*

7. Transaksi apa yang menjadi pengeluaran di PT BPR Nusamba Banguntapan ?

   *"biaya sewa, listrik telephone, inventaris secara cash."*

8. Laporan keuangan apa saja yang terdapat di PT BPR Nusamba Banguntapan ?

   *"laporan bulanan ke Bank Indonesia semua harus sama, sama tidak ada bedanya dengan BPR Syari'ah BDW, karna sama-sama memiliki laporan yang akan di laporkan ke BI, tetapi yang beda itu pada laporan IR (bagi hasil) disini tidak ada, DPS ini khusus syari'ah, laporan ZIS (zakat, infaq, shadaqah) di konvensional tidak ada, nanti bukan BMPD tapi BMPK pada konvensional."*

**Wawancara 5**

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Debitur PT BPR Nusamba Banguntapan Bapak Hendi, seorang wirasawasta, wawancara dilakukan pada tanggal 12 september 2014, pada pukul 10.00 WIB, di kantor kas Sewon.

Terimakasih pak, atas waktu yang diberikan kepada saya,

1. Apakah prosedur pembiayaan yang ada di PT BPR Nusamba Banguntapan cukup memberikan kemudahan pak ?

   *"syarat-syarat tidak ribet, dan proses realisasinya tidak begitu lama."*

2. Bagaimana pak sistem pembayaran dengan menggunakan kartu angsuran, apakah cukup efektif atau memberikan informasi yang jelas mengenai jumlah utang ?

   *"ya cukup jelas dengan kartu angsuran, bisa tau jumlah angsuran yang dibayar berapa, sisanya berapa."*

# CURRICULUM VITAE

| | |
|---|---|
| Nama | : Johan |
| Tempat dan Tanggal Lahir | : Teladan, 20 Januari 1991 |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Bangsa/Agama | : Indonesia/ Islam |
| Alamat | : Menggala Sakti, RT 001/016, Kec. Tanah Putih, Kab.Rokan Hilir, Riau |
| Nama Orang Tua | : Miun (Ayah), Siti Aminah (Ibu) |
| Anak Ke- | : 5 dari 5 bersaudara |

Riwayat Pendidikan

SDN 019 Sekeladi 1998-2004

MTs Al-Muhajirin 2004-2007

SMK Al-Muhajirin 2007-2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarata 2010-2014

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

# TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1857.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Johan**
Date of Birth : **January 20, 1997**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 23, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|---|---|
| Listening Comprehension | 37 |
| Structure & Written Expression | 43 |
| Reading Comprehension | 41 |
| **Total Score** | 403 |

***Validity : 2 years since the certificate's issued***

Yogyakarta, May 28, 2014
Director,

Dr. Misyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

# شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/١٤٦٠.a/٢٠١٤

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Johan

تاريخ الميلاد : ٢٠ يناير ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ ابريل ٢٠١٤،

وحصل على درجة :

| | |
|---|---|
| فهم المسموع | ٣٧ |
| التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية | ٣٩ |
| فهم المقروء | ٢٥ |
| مجموع الدرجات | ٣٣٧ |

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٤ ابريل ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١ ٠٠٢

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH
**BANGUN DRAJAT WARGA**
BPRS BDW
Kantor Pusat : Jl. Gedongkuning Selatan 131 Yogyakarta Telp. (0274) 413552, 389877 Fax (0274) 452424 Email: bprs.bdw@gmail.com
Kantor Kas : Jl. Manggisan, Baturetno, Banguntapan, Bantul Telp/Fax (0274) 373584
Jl. Jenderal Sudirman, No 6, Bantul Telp. (0274) 6460543
Jl. Raya Wates Km. 10, Argosari, Bantul Telp. (0274) 6498425

# SURAT KETERANGAN
NO: 328/BDW/Ops/IX/2014

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Direksi PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga dengan ini menerangkan bahwa

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Johan |
| TTL | : | Teladan, 20 Januari 1991 |
| No. Mhs | : | 10240035 |
| Fakultas | : | Dakwah dan Komunikasi |
| Jurusan | : | Manajemen Dakwah |
| Universitas | : | Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta |

Telah melakukan tugas penelitian di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Yogyakarta sebagai syarat penulisan skripsi dengan judul :
"Akuntansi Pembiayaan Antara PT BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Dengan PT BPR Nusamba Banguntapan DIY"

Yang dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2014 sampai dengan 05 Agustus 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 September 2014
PT. BPR SYARI'AH BDW

Dana Suswati, SE
Direktur Utama

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Johan
NIM : 10240035
Judul Skripsi : Studi Komparatif Sistem Akuntansi Pembiayaan Antara Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (PT BPRS) Bangun Drajat Warga dengan Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat (PT BPR) Nusamba Banguntapan Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu sosial islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

Drs. Hj. Mikhriani, MM
NIP. 19640512 200003 2 001

# PT BPR NUSAMBA BANGUNTAPAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 240/BPR/DIR/IX/2014

Direksi PT BPR Nusamba Banguntapan menerangkan, bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Johan |
| Nomor Mahasiswa | : 10240035 |
| Jurusan | : Manajemen Dakwah |
| Fakultas | : Dakwah dan Komunikasi |
| Universitas | : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta |

Benar-benar telah mengadakan penelitian di PT. BPR Nusamba Banguntapan pada tanggal 5 Mei 2014 sampai dengan 5 Agustus 2014 dengan mengambil topik :

***"ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN ANTARA PT. BPR SYARI'AH BANGUN DRAJAT WARGA DENGAN PT. BPR NUSAMBA BANGUNTAPAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA".***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 23 September 2014
**PT BPR Nusamba Banguntapan**

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSAMBA BANGUNTAPAN

REJA WIDODO, SE
Direktur Utama

Jl. Wonosari KM. 6,5 Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 372997, 451326, 452149, Fax. (0274) 372997 email : nsbbtp@yahoo.com

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
( B A P P E D A )
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

# SURAT KETERANGAN/IZIN

***Nomor : 070 / Reg / 1638 / S1 / 2014***

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY — Nomor : 070/Reg/V/646/4/2014
Tanggal : 05 Mei 2014 — Perihal : **Ijin Penelitian**

**Mengingat** :

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **JOHAN** |
| P. T / Alamat | : | **Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta** |
| NIP/NIM/No. KTP | : | **10240035** |
| Tema/Judul Kegiatan | : | **ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN ANTARA PT BPR SYARI'AH BANGUN DRAJAT WARGA DENGAN PT BPR NUSAMBA BANGUNTAPAN DIY** |
| Lokasi | : | PT BPR SYARI'AH BANGUN DRAJAT WARGA DAN PT BPR NUSAMBA BANGUNTAPAN |
| Waktu | : | **05 Mei 2014 s.d 05 Agustus 2014** |

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 05 Mei 2014

A.n. Kepala,
Kabid Dalitbang

**Tlau Sakti S.SS. M.Hum**
NIP. 19700105 199903 1 006

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3 Dir. PT BPR SYARI'AH BANGUN DRAJAT WARGA
4 Dir. PT BPR NUSAMBA BANGUNTAPAN
5 Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : JOHAN
NIM : 10240035
Jurusan/Prodi : MD

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

**Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011**

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 19531001 1987031002

# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
Website : http//www.lib.uin-suka.ac.id , E-mail : lib@uin-suka.ac.id

# *Sertifikat*

**Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010**

Diberikan kepada :

_____

NIM.

sebagai

## PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Johan**
NIM : **10240035**
Jurusan : **MD**

dinyatakan **L U L U S** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
An. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS DAKWAH

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006

# Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

Sebagai :

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

**Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila**

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

| Pembantu Rektor III<br>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)<br>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Panitia OPAK 2010<br>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
|---|---|---|
| Prof. Dr. Phoenamusdan Siregar, MA<br>NIP. 19591001 198703 1002 | Fika Fautiqurrahman<br>Presiden | Marzuki<br>Ketua |
| | | Nurdiansyah Dwi Susongko<br>Sekretaris |

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/24.13/2013

# Sertifikat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : JOHAN
NIM : 10240035
Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
Dengan Nilai :

| No | Materi | Nilai | |
|---|---|---|---|
| | | Angka | Huruf |
| 1 | Microsoft Word | 90 | A |
| 2 | Microsoft Excel | 95 | A |
| 3 | Microsoft Power Point | 100 | A |
| 4 | Microsoft Internet | 100 | A |
| 5 | Total Nilai | 96.25 | A |
| Predikat Kelulusan | | Sangat Memuaskan | |

Yogyakarta, 26 Maret 2014
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|---|---|---|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVESITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

# LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بسم الله الرحمن الرحيم

# Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

| | |
|---|---|
| Nama | : Johan |
| Tempat, dan Tanggal Lahir | : Teladan, 20 Januari 1991 |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 10240035 |
| Fakultas | : Dakwah dan Komunikasi |

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

| | |
|---|---|
| Lokasi | : Bligo 7 |
| Kecamatan | : Ngluwar |
| Kabupaten/Kota | : Magelang |
| | Jawa Tengah |

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.96 ( A )
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

**Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D**
NIP. : 19631111 199403 1 002